

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 19 Juni 2026

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) menutup pekan yang dipersingkat karena liburan dengan positif. Indeks S&P 500 naik 1,08%, ditutup pada 7.500,58, dan Nasdaq Composite naik 1,91% menjadi 26.517,93. Dow Jones Industrial Average naik 72,15 poin, atau 0,14%, dan berakhir pada 51.564,70. Investor menilai ketahanan perjanjian perdamaian yang dimediasi AS dengan Iran setelah Wakil Presiden AS JD Vance mengatakan bahwa bantuan ekonomi apa pun untuk Teheran akan bergantung pada pemenuhan kewajiban negara tersebut berdasarkan kesepakatan tersebut. Dari Asia, indeks Kospi Korea Selatan memperpanjang rekor kenaikannya karena saham Samsung Electronics dan SK Hynix mencapai level tertinggi sepanjang masa. Sementara itu, tingkat inflasi inti Jepang tetap stabil di 1,4% pada bulan Mei, sesuai dengan ekspektasi dan menunjukkan bahwa tekanan harga yang mendasarinya tetap terkendali meskipun ada kekhawatiran bahwa biaya energi yang lebih tinggi dapat mendorong inflasi lebih tinggi. Angka inflasi tersebut yang tidak termasuk harga makanan segar sejalan dengan yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters dan tidak berubah dari bulan April.

Domestik

Dalam laporan Global Market Accessibility Review 2026, MSCI menurunkan penilaian (*downgrade*) Indonesia pada kriteria Information Flow atau arus informasi. Indonesia menjadi salah satu dari dua negara pasar berkembang (Emerging Markets) yang mengalami penurunan penilaian pada aspek tersebut, bersama Turki. MSCI menilai ketidaktransparanan struktur kepemilikan saham serta indikasi perdagangan yang terkoordinasi telah menimbulkan kekhawatiran terhadap aksesibilitas pasar modal Indonesia bagi investor global. Menurut MSCI, kondisi tersebut berpotensi mengganggu proses pembentukan harga saham yang wajar di pasar. Persoalan transparansi kepemilikan dan praktik perdagangan yang dinilai terkoordinasi juga membatasi kemampuan investor institusi internasional untuk menilai besaran free float yang sebenarnya. Akibatnya, investor global dinilai semakin sulit menjadikan harga saham yang terbentuk di pasar sebagai acuan yang dapat diandalkan dalam menyusun portofolio maupun mereplikasi indeks.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.750-17.870. Pasar obligasi Indonesia tenor 5 tahun naik 22-23bps dalam sehari. Sementara itu secara keseluruhan obligasi pemerintah RI mengalami kenaikan imbal hasil di semua tenor, khususnya seri acuan tenor 10 tahun FR108 yang naik 16bps menjadi 7,05%. Hari ini investor menantikan kabar dari BI dalam penerbitan SRBI pada lelang SRBI untuk menyerap USD dan juga tingkat rata-rata imbal hasil penerbitannya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	17-Jun	18-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	7.05	2.20
INA 10 YR (USD)	5.44	5.45	0.17
UST 10 YR	4.49	4.45	(0.75)

INDEXES	17-Jun	18-Jun	%
IHSG	6220.74	6172.34	(0.78)
LQ45	625.23	616.92	(1.33)
S&P 500	7420.10	7500.58	1.08
DOW JONES	51492.55	51564.70	0.14
NASDAQ	26021.66	26517.93	1.91
FTSE 100	10508.61	10399.70	(1.04)
HANG SENG	24312.16	23924.81	(1.59)
SHANGHAI	4108.08	4090.48	(0.43)
NIKKEI 225	69902.25	71053.49	1.65

FOREX	18-Jun	19-Jun	%
USD/IDR	17860	17850	(0.06)
EUR/IDR	20573	20451	(0.59)
GBP/IDR	23779	23564	(0.90)
AUD/IDR	12556	12506	(0.40)
NZD/IDR	10339	10260	(0.76)
SGD/IDR	13869	13826	(0.30)
CNY/IDR	2640	2637	(0.12)
JPY/IDR	111.17	110.73	(0.40)
EUR/USD	1.1519	1.1457	(0.54)
GBP/USD	1.3314	1.3201	(0.85)
AUD/USD	0.7030	0.7006	(0.34)
NZD/USD	0.5789	0.5748	(0.71)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence JUN	-23	-23	-24
JP	Inflation Rate MoM & YoY MAY	0.4% & 1.5%	0.1% & 1.4%	0.3% & 1.6%
JP	Core Inflation Rate YoY MAY	1.4%	1.4%	1.6%
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
GB	Retail Sales MoM MAY		-1.3%	0.5%
GB	Retail Sales YoY MAY		0%	1.9%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics